

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil data pengkajian dan tindakan yang telah dilakukan penting dilakukan asuhan pada fase perioperatif karena pasien perlu mendapat pendampingan. Pada pasien yang mengalami kecemasan penting untuk dilakukan asuhan keperawatan untuk mengurangi kecemasan yang dirasa sehingga klien tidak mengalami trauma dan ketakutan yang akan membekas pada klien. Memperkenalkan anggota tim operasi pada klien membuat klien mengetahui petugas medis yang akan membantunya selama tindakan berlangsung dan meningkatkan kenyamanan pada pasien. Selain itu untuk mengurangi kecemasan perlu dilakukan teknik napas dalam untuk membantu menenangkan fisiologis klien.

Saat diintra operasi klien masih akan mengalami kecemasan Karen tindakan pembiusan yang akan dilakukan, penting untuk memberi semangat kepada klien untuk menaikkan semangat pasien agar operasi berjalan lancar. Masalah yang dapat terjadi saat dilakukan pembedahan yaitu resiko cedera yang mungkin terjadi, perawat dan tim melakukan pengecekan resiko cedera yang dapat terjadi yaitu dengan mengatur posisi yang sesuai dan melakukan pemasangan alat-aat operasi sesuai dengan standar prosedur pemakaian alat.

Untuk post operasi pada pasien dengan anastesi spinal bisa ditemukan kejadian menggigil karena efek obat anastesi dan terkadang suhu ruangan kamar operasi, perlu dilakukan pemantauan selama diruang pemulihan untuk mencegah hipotermi pada klien

B. SARAN

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam ilmu Keperawatan mengenai pemberian asuhan keperawatan

secara komprehensif, pada saat pre operasi yaitu relaksasi nafas dalam untuk mengatasi kecemasan pasca operasi , intra operasi yaitu dengan melakukan pengaturan dengan tepat terhadap posisi pasien dan juga melakukan pemakaian alat sesuai dengan prosedur yang benar sehingga risiko cedera akibat pemajanan peralatan tidak terjadi , dan post operasi yaitu dengan melakukan observasi pada pasien mengenai suhu tubuh dan melakukan penghangat untuk mempercepat waktu puih sadar pasien post operasi dengan anastesi. Dan sebagai tempat rujukan penanganan masalah Kesehatan Hernia inguinalis.

2. Bagi perawat

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dalam mengatasi Pasien Hernia Inguinalis degan Tindakan pembedahan Herniarepair dengan melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan ,pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operasi, intra operasi , maupun post operasi .

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar digunakan dan bermanfaat sebagai acuan untuk dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa, mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.